

JENIS AKTIVITAS DAN BELANJA WISATAWAN DI HUTAN WISATA KALIURANG YANG BERPOTENSI MEMBERIKAN PELUANG KERJA BAGI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN

Oleh :
Nurdiansyah Prihastomo¹ dan Retno Nur Utami²

INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai aktivitas wisatawan di Hutan Wisata Kaliurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah wisatawan dan sosiodemografinya di Hutan Wisata Kaliurang, mengetahui jenis aktivitas wisatawan di Hutan Wisata Kaliurang yang mampu menciptakan peluang kerja dan mengetahui pengeluaran belanja wisatawan di Hutan Wisata Kaliurang dan peluang kerja yang tercipta karena belanja wisatawan tersebut.

Jumlah dan aktivitas wisatawan dapat diketahui dengan pengamatan/observasi di dua *points of interest* di Hutan Wisata Kaliurang, yaitu di Air Terjun dan Bukit Pronojiwo. Sosiodemografi dan belanja wisatawan dapat diketahui dari kuesioner yang dibagikan dalam *two-stage sampling* yang meliputi *purposive sampling* dan *accidental sampling* pada 100 responden.

Rata-rata jumlah wisatawan di lokasi Air Terjun sebanyak 1504 orang, di Bukit Pronojiwo 769 orang. Responden yang dijumpai berasal dari Yogyakarta (69%) sisanya berasal dari luar DIY. Umur wisatawan yang paling banyak antara 15 tahun – 25 tahun (42%), jenis kelamin yang dominan adalah laki-laki (58%), pendidikan wisatawan yang paling banyak SLTA (52%) dan penghasilan wisatawan yang paling banyak adalah yang kurang dari Rp 500.000,- (45%).

Jenis aktivitas wisata yang paling sering dilakukan di air terjun yaitu mendekat ke air terjun. Di Bukit Pronojiwo aktivitas yang paling sering dilakukan yaitu naik ke menara untuk melihat pemandangan. Jumlah rata-rata pengeluaran wisatawan sejak berangkat dari rumah hingga menuju ke lokasi Hutan Wisata Kaliurang dan kemudian pulang ke rumah lagi adalah sebesar Rp 421.610,00.-.

Peluang kerja yang sudah terisi tetapi berpotensi untuk dikembangkan yakni pedagang makanan dan minuman keliling, warung makan, tukang lukis, penyewaan tikar, jasa toilet dan petugas kebersihan, pedagang makanan khas tradisional, penjual pulsa, tukang parkir, petugas loket, *guide*, penjual souvenir, sopir angkutan, sopir kereta mini, pemasok kebutuhan bagi warung, kios, dan hotel di sekitar Hutan Wisata Kaliurang. Peluang kerja yang berpotensi yaitu jasa *photografer*, jasa persewaan *binokuler*, penjual perlengkapan kamera (*roll film* dan batu baterai) keliling, pekerja konstruksi, petugas kebersihan, penjual bahan bakar minyak, pengrajin kerajinan untuk souvenir, pedagang pakaian.

Kata kunci: Aktivitas wisata, Belanja wisatawan, Hutan Wisata Kaliurang

¹ Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM



**THE KIND OF TOURISTS' ACTIVITIES AND TOURISTS' EXPENSE IN
KALIURANG TOURISM FOREST WHICH GIVE POTENTIAL
OPPORTUNITY FOR AROUND THE FOREST SOCIETY**

By :
Nurdiansyah Prihastomo
Retno Nur Utami

ABSTRACT

The research had been done in Kaliurang Tourism Forest about tourist' activities and tourist expense. This research has purpose to know tourist' quantity and its sociodemography in this tourism place, to know kind of tourist' activities in this places who are able to create a new job, to know tourist' expense outcome in Kaliurang Tourism Forest, and created job which caused by tourist expense.

The quantity and tourist activities can be known by observation in two points of interest, that are Waterfall and Pronojiwo hill. Sociodemography ad tourist' expense are able to be know by quesioner, which divided into two stage sampling, that are purposive sampling and accidental sampling to 100 respondent.

The average quantity of tourists in Waterfall location is 1.504 people, in Pronojiwo hill is 769 people. Most of them are from Yogyakarta (69%) and others are from out of Yogyakarta. The average age is 15 – 25 years old (42%), the dominant is men (58%), majority of them are Senor High Scholl Students (52%) and the highest tourist' income is less than 500.000,- rupiahs (45%).

The most interesting activity in the waterfall location is enjoy the waterfall. Otherwise, the most interesting activity in the Pronojiwo hill is climbed the tower to see the scenery. The average outcome, from their house until the tourism place and from tourism place until their house again is 421. 610 rupiahs.

The opportunity which had been fulfill to developing potential is selling food and drink, café, painter, rent of plained mad, toilet and cleaning service, selling traditional food, selling pulse, people who role the parking place, locket service guide, selling souvenir, driver, supplier for kios and hotel in around of Kaliurang Tourism Forest. The potential opportunity are photographer, service of construction, cleaning service, oil seller, craffsman to souvenir, and selling dress.

Key Word: tourist activity, tourist expense, Kaliurang

¹ Colleger of Forest Resource Conservation Departement, Faculty of Forestry, GMU

² Lecturer of Forest Resource Conservation Departement, Faculty of Forestry, GMU